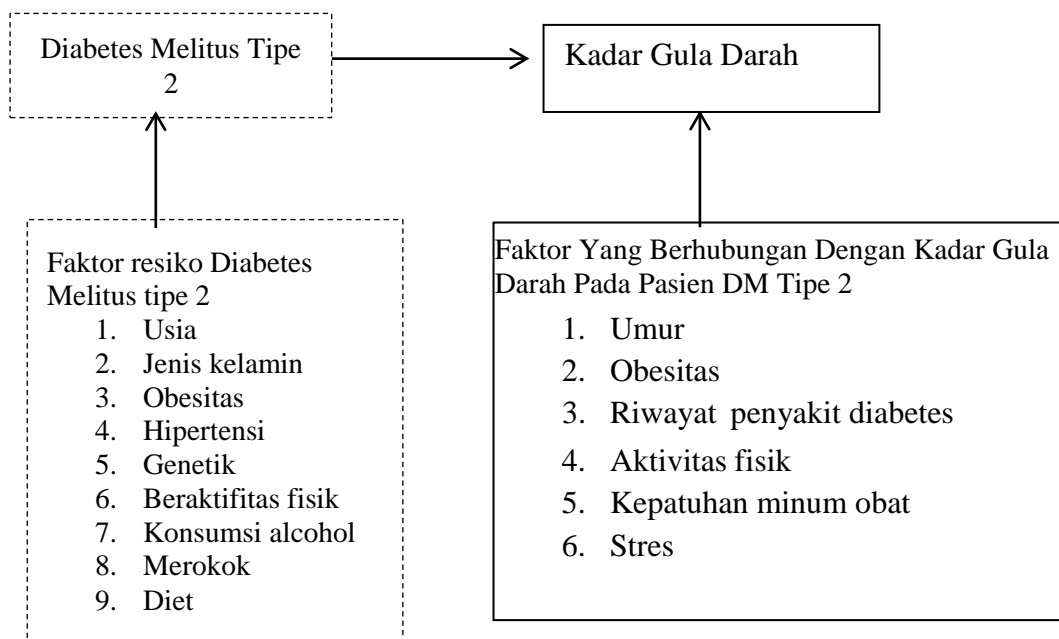


BAB III

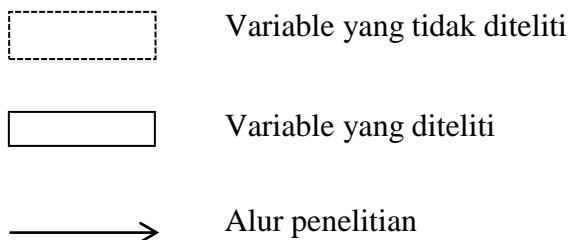
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka untuk kumpulan konsep yang hendak dikaji dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Diagram pada kerangka konsep harus menyatakan korelasi dari variabel yang hendak diteliti, kerangka konsep yang baik mampu menyantumkan informasi yang jelas pada peneliti ketika menentukan desain studi (Notoatmodjo., 2018).



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus tipe 2



B. Variable dan Definisi Operasional

1. Variable penelitian

Variable penelitian merupakan sebuah pelengkap atau nilai atau sifat dari orang, obyek, ataupun aktivitas yang bermacam-macam tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dikaji dan nantinya diambil kesimpulannya (Sugiyono., 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Sawan 1.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus tipe 2

Variabel dan sub variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1	2	3	4	5
Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes melitus tipe 2	Kadar gula darah sewaktu dan deskripsi faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang meliputi umur, obesitas, riwayat, aktivitas fisik, kepatuhan minum obat dan stres.	Glucometer	Ordinal	Normal GDS : 180 mg/dl Hipoglikemia GDS : <70 mg/dl Hiperglikemia GDS : >200 mg/dl (Kshanti dkk., 2019)

1	2	3	4	5
Umur	Umur responden saat menderita DM	Kartu identitas/wawancara	Interval	Numbering
Obesitas	Kondisi tingkat tubuh pada penderita diabetes melitus $IMT \geq 25 \text{ Kg/m}^2$	Timbangan BB dan microtoise meter	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal IMT 18.5-22.9 2. Overweight IMT 23-24.9 3. Obesitas I IMT 25-29.9 4. Obesitas II IMT >30
Riwayat keluarga	Ada atau tidaknya anggota keluarga yang menderita penyakit DM	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada riwayat 2. Ada riwayat
Aktivitas fisik	Aktivitas fisik yang dilakukan responden mengacu pada hasil hitung GPAQ sebelum mengalami diabetes melitus	Kuesioner GPAQ	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. <600 MET kurang 2. ≥ 600 MET cukup (Nainggolan dkk, 2019)
Kepatuhan minum obat	Kesesuaian antara pelaksanaan dalam perintah atau peraturan dalam segi pengobatan	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika skor 1-5 2. Sedang jika skor 6-7 3. Berat jika skor 8
Stres	Hal yang dirasakan responden dalam 1 minggu terakhir. Reaksi tubuh meliputi fisiologis maupun psikologis ketika mendapat tekanan dari luar	Kuesioner DASS	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal jika skor 0-14 2. Ringan jika skor 15-18 3. Sedang jika skor 19-25 4. Parah jika skor 26-38